

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bagian ini berisi kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi dari hasil penelitian tentang deiksis dalam buku ajar BIPA *Sahabatku Indonesia* tingkat B2. Kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi penelitian ini diambil dari latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, teori yang relevan, dan hasil penelitian.

#### A. Kesimpulan

Berikut ini kesimpulan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan:

1. Jumlah jenis-jenis deiksis yang terdapat dalam buku ajar BIPA *Sahabatku Indonesia* tingkat B2 adalah 158 data. Data tersebut terdiri atas 34,8% data deiksis pronomina persona pertama tunggal, 2,5% data deiksis pronomina persona jamak, 18,35% data deiksis pronomina persona kedua tunggal, 0% data deiksis pronomina persona kedua jamak, 5,06% data deiksis pronomina persona ketiga tunggal, 3,79% data deiksis pronomina persona ketiga jamak, 0,63% data deiksis pronomina penunjuk dekat, 0,63% data deiksis pronomina penunjuk jauh, 1,26% data deiksis waktu lampau, 1,26% data deiksis waktu saat ini, 5,06% data deiksis waktu akan datang, 0,63% data deiksis tempat dekat, 3,79% data deiksis tempat jauh, 0,63% data deiksis sosial gestural, 0% data deiksis sosial simbolik, 11,39% data deiksis wacana anafora, dan 10,13% data deiksis wacana anafora. Dalam buku ajar ini penulis lebih dominan menggunakan deiksis pronomina persona, khususnya deiksis pronomina persona pertama

tunggal dalam penyampaiannya. Hal ini dikarenakan deiksis pronomina persona pertama sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari.

2. Dari 158 data deiksis ditemukan enam fungsi deiksis yang terdapat dalam buku ajar BIPA *Sahabatku Indonesia* tingkat B2, yaitu 6 fungsi deiksis menghubungkan bahasa kepada objek yang abstrak, 99 fungsi deiksis menghubungkan bahasa kepada objek yang konkret, 8 fungsi deiksis menentukan jarak, 12 fungsi deiksis sebagai rujukan waktu, 18 fungsi deiksis sebagai rujukan teks dalam wacana yang termasuk anafora, dan 15 fungsi deiksis sebagai rujukan teks dalam wacana yang termasuk katafora. Fungsi yang paling dominan digunakan penulis dalam buku ajar BIPA *Sahabatku Indonesia* tingkat B2 adalah fungsi deiksis menghubungkan bahasa kepada objek yang konkret. Hal ini dikarenakan fungsi deiksis menghubungkan bahasa kepada objek yang konkret dalam percakapan sehari-hari sering digunakan.
3. Karakteristik deiksis dalam buku ajar BIPA *Sahabatku Indonesia* tingkat B2 sudah mencakup semua jenis deiksis, yaitu deiksis pronomina persona, deiksis pronomina penunjuk, deiksis waktu, deiksis tempat, deiksis sosial, dan deiksis wacana. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap pemetaan kompetensi dalam buku ajar *Sahabatku Indonesia*, materi tentang deiksis sudah pernah diajarkan pada tingkat A1. Namun, pada praktiknya pemelajar tingkat B2 masih bingung dalam menggunakan deiksis. Oleh karena itu, perlu adanya latihan deiksis dalam tingkat B2.
4. Retorika deiksis yang ditemukan dalam buku ajar BIPA *Sahabatku Indonesia* tingkat B2 sebanyak 70 data. Berdasarkan hasil penelitian, dalam aspek lisan banyak menggunakan kata kerja dasar, menggunakan kata *aku* sebagai kata ganti orang pertama tunggal, dan tidak memerlukan kata tanya pada kalimat

tanya ya/ tidak hanya melakukan penekanan pada akhir kalimat. Hal tersebut bertujuan agar lebih efektif dan komunikatif.

5. Penyebab kesalahan pemelajar dalam memahami deiksis karena pengaruh bahasa pertama, kesalahan internal bahasa target, dan sistem pengajaran bahasa target.

## **B. Implikasi**

Dalam penelitian ini terdapat lima implikasi sebagai berikut.

1. Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk mempelajari deiksis.
2. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu contoh hasil penelitian kualitatif, khususnya analisis isi.
3. Penelitian ini dapat memberikan atau menambah pengetahuan di bidang pragmatik.
4. Penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan bagi praktisi untuk mengembangkan kemampuan dan pemahaman berbahasa Indonesia sebagai pembelajaran BIPA, khususnya bidang pragmatik yang dapat digunakan dalam memahami fungsi deiksis.
5. Dengan adanya penelitian ini, pembaca dapat mengetahui jenis-jenis deiksis, fungsi deiksis, karakteristik, dan retorika deiksis yang terdapat dalam buku ajar BIPA *Sahabatku Indonesia* tingkat B2.

## **C. Rekomendasi**

Rekomendasi yang dapat diberikan dari hasil penelitian tentang deiksis dalam Buku Ajar BIPA *Sahabatku Indonesia* tingkat B2 adalah sebagai berikut.

1. Dalam menganalisis sebuah buku ajar, diperlukan pemahaman yang mendalam mengenai pengertian buku ajar dan fungsi buku ajar sehingga dapat membantu pembaca memahami keseluruhan isi buku ajar dan fungsi buku ajar.
2. Pemahaman deiksis yang memadai diperlukan saat membaca dialog dalam buku ajar BIPA. Tujuannya agar melatih pemelajar memahami deiksis dan mampu

mengaplikasikan deiksis baik secara tulisan maupun lisan. Hal ini akan berdampak pada kesantunan dalam berkomunikasi

3. Perlu adanya dialog yang beragam, misalnya suasana formal, semiformal, dan nonformal.
4. Perlu adanya peta konsep materi deiksis pada awal setiap tema pembelajaran.
5. Berdasarkan temuan masalah di lapangan, materi dan latihan tentang deiksis perlu dimasukkan ke dalam buku ajar BIPA *Sahabatku Indonesia* tingkat B2.

